

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEBSITE ANY FRENCH.COM*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
PERANCIS SISWA KELAS XII SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

OLEH

DEDE MAESIN

NPM 2113044036



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DU SITE D'APPRENTISSAGE WEB ANY FRENCH.COM POUR AMÉLIORER LA COMPRÉHENSION ÉCRITE EN FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE LA CLASSE XII SMA N 16 BANDAR LAMPUNG

PAR

DEDE MAESIN

Cette recherche est de déterminer l'efficacité du site Any French.com comme support d'apprentissage pour améliorer les compétences de compréhension écrite et trouver des élèves de la classe XII SMAN 16 Bandar Lampung, ainsi que d'en connaître les avantages et les inconvénients. La recherche a utilisé des méthodes quantitatives avec un groupe pré-test post-test, les résultats ont montré que les données étaient normales et homogènes, avec un gain moyen significatif. Le test t a montré une amélioration significative de la capacité de lecture après l'utilisation de ce site web. D'après les résultats de l'angke, les étudiants ont trouvé Any French.com intéressant, facile d'accès et adapté à leur niveau, avec des contenus sur des sujets quotidiens de niveau débutant à intermédiaire. Cependant, certains étudiants ont eu des difficultés à accéder au site et n'étaient pas habitués à l'apprentissage autonome à l'aide d'outils numériques. De plus, la compréhension du contenu n'était pas la même pour tous les étudiants, d'où la nécessité d'un soutien pédagogique supplémentaire.

Mots-clés: *Any French.com, supports d'apprentissage, la compréhension écrite.*

ABSTRACT

THE USE OF LEARNING MEDIA WEBSITE ANY FRENCH.COM IN IMPROVING THE READING SKILLS OF FRENCHSTUDENTS IN CLASS XII SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

BY

DEDE MAESIN

This research is to determine the effectiveness of the Any French.com website as a learning support for improving reading comprehension skills and to find out the advantages and disadvantages for students in class XII SMAN 16 Bandar Lampung. The research used quantitative methods with a pre-test post-test group, the results showed that the data were normal and homogeneous, with a significant mean gain. The t-test showed a significant improvement in reading ability after using this website. According to the angke results, students found Any French.com interesting, easy to access and suitable for their level, with content on everyday topics at beginner to intermediate levels. However, some students had difficulty accessing the site and were not used to independent learning using digital tools. What's more, not all students understood the content in the same way, so additional teaching support was required.

Keywords: *Any French.com, learning materials, reading comprehension.*

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEBSITE ANY FRENCH.COM*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
PERANCIS SISWA KELAS XII SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

DEDE MAESIN

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Perancis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

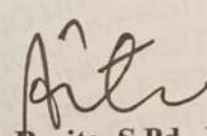
Judul : **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
WEBSITE ANY FRENCH.COM DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA PERANCIS SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 16 BANDAR
LAMPUNG.**

Nama : Dede Maesin
Nomor Induk Mahasiswa : 2113044036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

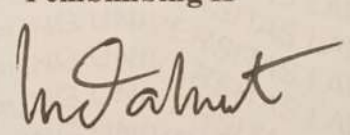
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

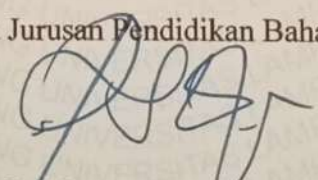
Pembimbing I


Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730512 200501 2 001

Pembimbing II


Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

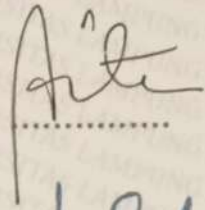

Dr. Sumarti, M. Hum
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

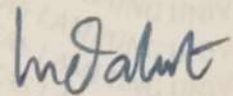
Ketua

: Diana Rosita, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

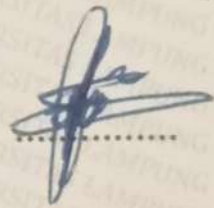
: Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd



Penguji

Bukan Pembimbing

: Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd

NIP 19870504 201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 28 April 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dede Maesin
NPM	: 2113044036
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Website Any French.com dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas XII SMAN 16 Bandar Lampung
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 Mei 2025



Dede Maesin

2113044036

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanggamus pada 20 September 2002. Penulis Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suhebi (alm). dan Ibu Amnah. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri 1 Padang Ratu. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Limau dan selesai pada tahun 2018, kemudian berlanjut di SMA Negeri 1 Limau dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur SBMPTN di Universitas Lampung dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis.

Pada tahun 2021-2023 peneliti aktif mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Bahasa Perancis (Imasapra) selama dua periode. Selain itu, peneliti juga aktif di Organisasi Kemahasiswaan Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa (UKPM) Teknokra Unila sejak tahun 2022-2024 dan menjadi Kepala Sekretariat pada tahun 2023 hingga 2024. Pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonodadi Lampung Selatan dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Tanjung Sari, pada tahun 2024 juga penulis melakukan magang di Warta Lampung.id pada Semester 7 selama kurang lebih 3 bulan.

MOTO

Man Jadda Wa Jadda

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

(Novel Negeri Lima Menara)

Man Shabara Zhafira

“Barang siapa yang bersabar, maka dia yang akan beruntung”

(Novel Ranah Tiga Warna)

“Kuberi satu rahasia padamu, kawan buah paling manis dari berani bermimpi
adalah kejadian-kejadian menakjubkan dalam perjalanan menggapainya”

(Andrea Hirata- Novel Maryamah Karpov)

PERSEMBAHAN

Puji syukur khadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan kepada saya dalam hal apapun.
2. Bapak Suhebi (alm). dan Ibu Amnah yang dengan tulus merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan doa, serta dengan senantiasa mensupport saya dalam hal apapun.
3. Kepada diri saya, terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini.
4. Kepada adik tercinta Ali Hidayat, yang selalu mendukung semasa perkuliahan saya, serta seluruh saudara saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya.

SANWACANA

Segala puji dan syukur yang senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran *Website Any French.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas XII SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Sumarti, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung
3. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan serta kritik dan saran yang membangun selama perkuliahan.
4. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan dalam setiap pengerjaan skripsi serta selalu mengingatkan saya untuk selalu menyelesaikan skripsi saya.
5. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang selalu membantu dan memberikan arahan, serta saran yang membangun agar saya menyelesaikan skripsi tepat waktu.
6. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas terima kasih atas masukan serta arahan yang selalu diberikan kepada saya.
7. *Madame* Nani Kusrini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen. Pendidikan Bahasa Perancis yang senantiasa memberikan ilmu selama perkuliahan.

8. Bapak Kusnadi, S.Pd. selaku Kepala SMA N 16 Bandar Lampung, yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.
9. *Monsieur* Zusuf Amien, M.Pd. selaku guru Bahasa Perancis di SMA N 16 Bandar Lampung.
10. Sekret Saidatul Fitriah, selaku rumah kedua bagi saya.
11. Ibu Anna Gustina Zainal yang senantiasa membantu saya dengan memberikan beasiswa selama 3 semester.
12. Kepada sahabat kecil saya Masniah yang selalu mendukung dan menjadi tempat bercerita dari masa sekolah hingga sekarang.
13. Kepada Jajaran Pimpinan UKPM Teknokra Unila 2024, Revina Azzahra, Sepbrina Larasati, Rara Maharani B.L.
14. Seluruh alumni dan pengurus UKPM Teknokra Unila yang sudah seperti keluarga saya sendiri.
15. Kepada teman-teman saya, Anggun, Diah, Pavel, Muti, dan Elsa serta seluruh teman-teman bahasa Perancis angkatan 21 yang senantiasa berbagi dan terus mendukung selama masa perkuliahan saya.
16. Kepada ke-7 anggota Bangtan Sonyeondan, Kim Nam Joon, Kim Soek Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, dan Jeon Jeong Guk, yang selalu menjadi obat ketika saya sedang merasa stres.
17. Kepada saudara Lanjar Triyono, Sos, selaku teman yang selalu membangun motivasi dan semangat saya.
18. Teman-teman KKN Desa Wonodadi serta seluruh warga Desa Wonodadi yang sudah kebersamai selama 40 hari.
19. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, dan keamanan FKIP Universitas Lampung
20. Seluruh Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandar Lampung, 16 Mei 2025

Dede Maesin

DAFTAR ISI

RÉSUMÉ	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MENGESAHKAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis	5

1.7 Hipotesis.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pembelajaran Bahasa Perancis	8
2.2 Keterampilan Membaca Bahasa Perancis (<i>Compréhension Écrite</i>).	9
2.3 Evaluasi Keterampilan Membaca.....	11
2.4 Media Pembelajaran.....	14
2.5 Media Pembelajaran <i>Website</i>	15
2.6 <i>Website Any French.com</i>	16
2.7 Penelitian Relevan.....	20
2.8 Kerangka Berpikir	22
2.9 Hipotesis.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.	25
3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	25
3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	25
3.4 Tempat dan Waktu	26
3.4.1 Tempat Penelitian	26
3.4.2 Waktu Penelitian	26
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.5.1 Populasi	26
3.5.2 Sampel.....	27
3.6 Objek Penelitian	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27

3.8 Instrumen Penelitian.....	28
3.4.2 Kisi-Kisi <i>Pre-test Post-test</i>	28
3.4.3 Kisi-Kisi Angket	29
3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
3.9.1. Uji Validitas	30
3.9.2 Uji Reliabilitas	30
3.10 Teknik Analisis Data.....	31
3.9.2. Uji Normalitas.....	31
3.10.2 Uji Homogenitas.....	31
3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	31
3.10.4 Uji Hipotesis.....	32
3.11 Prosedur Penelitian.....	32
3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen).....	32
3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen).....	33
3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	33
IV. PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca.....	34
4.1.2 Data <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa....	36
4.1.3 Data <i>Post test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa..	38
4.1.4 Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
4.2.1 Hasil Uji Validitas	41
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	42
4.3 Hasil Analisis Data.....	42

4.3.1 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	42
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas	43
4.3.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).	44
4.3.4 Uji Hipotesis (Uji-T).....	45
4.4 Hasil Angket Penelitian.....	45
4.5 Pembahasan Penelitian	48
V. Simpulan dan Saran.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 CECRL.....	10
Tabel 2. Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1	12
Tabel 3. Penilaian bahasa untuk menilai pemahaman lisan atau tulisan.....	13
Tabel 4. Desain Eksperimen	25
Tabel 5. Tabel Populasi ajaran tahun 2025/2026	26
Tabel 6. Skala berdasarkan Skala Likert.....	28
Tabel 7. Kisi-kisi <i>Pretest- Posttest</i>	29
Tabel 8. Kisi-kisi Angket	29
Tabel 9. Hasil Nilai Pretest dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII F3	35
Tabel 10. Analisis data Pretest Siswa	37
Tabel 11. Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	37
Tabel 12. Analisis Data <i>Posttest</i> Siswa.....	39
Tabel 13. Frekuensi Skor <i>Post-test</i>	39
Tabel 14. Hasil Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas.....	44
Tabel 18. Rekapitulasi N-Gain.....	44
Tabel 19. Hasil Uji-T	45
Tabel 20. Hasil Angket Pertanyaan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Beranda <i>Website Any French.com</i>	17
Gambar 2. Beranda <i>Website Any French.com</i>	18
Gambar 3. Biografi Penulis <i>Website Any French.com</i>	18
Gambar 4. Materi Pembelajaran <i>Website Ayfrench.com</i>	19
Gambar 5. Artikel <i>Website Any French.com</i>	19
Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 7. Diagram Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (XII-F13)	38
Gambar 8. Diagram Batang Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (XII F3).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran	59
Lampiran 2. Modul Ajar.....	67
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	77
Lampiran 4. Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
Lampiran 5. Instrumen Angket	92
Lampiran 6. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	95
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 9. Surat Balasan dari Sekolah	99
Lampiran 10. Hasil Kerja Siswa (<i>Pretest</i>).....	100
Lampiran 11. Hasil Kerja Siswa (<i>Posttest</i>)	102
Lampiran 12. Hasil Angket Siswa.....	104

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling dibutuhkan oleh manusia dalam berinteraksi. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu bersosialisasi dan berkomunikasi guna memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik menunjukkan kemampuan seseorang berpikir logis dan kritis. Di era globalisasi saat ini, bahasa menjadi kebutuhan global, kemampuan berbahasa asing juga semakin penting. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang paling umum dipelajari di berbagai tingkat pendidikan karena perannya sebagai bahasa internasional, namun bahasa asing lain seperti bahasa Perancis juga semakin banyak diajarkan di sekolah-sekolah.

Ada empat keterampilan berbahasa Perancis yaitu, keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*), dan keterampilan menyimak (*compréhension orale*). Kemampuan berbahasa yang baik perlu didukung oleh kemampuan membaca yang baik, kedua hal ini tentu saling berkaitan. Membaca adalah kunci utama seseorang dalam berbahasa. Keterampilan membaca (*compréhension écrite*), merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Perancis, karena melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami teks, memperluas kosa kata, dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap struktur bahasa.

Membaca tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif, Asih Ryanti, (2021). Didalam membaca bahasa

Perancis terdapat dua keterampilan yaitu, membaca pemahaman dan membaca nyaring. Membaca pemahaman merupakan proses kegiatan membaca dengan tujuan memahami makna secara mendalam, sedangkan membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan suara yang jelas dan lantang. Sayangnya, minat membaca masih sangat rendah di Indonesia. Berdasarkan data UNESCO, hanya 1 dari 1000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Rendahnya minat baca ini menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan khususnya dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 16 Bandar Lampung pada bulan September 2024, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Kompetensi pada keterampilan membaca bahasa Perancis siswa hendaknya ditingkatkan. Melalui wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis, menurutnya hal itu ditandai dengan hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai 100%, atau 30% nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan pada angka 88 sesuai standar SMAN 16 Bandar Lampung. Faktor penyebab ini bervariasi, mulai dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, hingga metode pengajaran guru yang belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Masalah lainnya ialah, tidak tersedianya media pendukung siswa untuk belajar bahasa Perancis, seperti laboratorium bahasa dan juga perpustakaan yang menyediakan buku-buku berbahasa Perancis. Ketidakterdapatnya fasilitas tersebut tentu membatasi akses siswa terhadap sumber belajar terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Perancis. Kurangnya minat siswa dalam belajar, ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap media digital yang saat ini sudah banyak ditemukan. Siswa cenderung menunggu materi yang diberikan oleh guru, dibanding belajar secara mandiri.

Kemudian, 50 % siswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas masih kurang efektif, yaitu melalui pesan yang disampaikan melalui grup *Whatsapp*. Materi tersebut dibagikan melalui pesan grup, kemudian

siswa belajar melalui materi yang telah dikirim. Tidak hanya itu, 50% siswa juga mengatakan bahwa mereka tidak memiliki buku cetak atau modul ajar bahasa Perancis di dalam kelas sebagai buku panduan pembelajaran. Siswa hanya memanfaatkan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pemahaman materi, dan tidak adanya validasi media pembelajaran, untuk itu diharapkan *website Any French.com* bisa menjadi salah satu solusi sebagai media pembelajaran tambahan.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penting untuk diberikan solusi atau tindakan yang tepat, salah satunya melalui pendekatan teknologi seperti media interaktif. Media pembelajaran seperti media interaktif sangat penting untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar bahasa Perancis di dalam kelas. Solusi dengan memanfaatkan media digital seperti *website Any French.com*. Menurut (Ding & Zhang, 2018) dalam Muzzaimudin, (2024: 211) pembelajaran berbasis *web* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, konten yang lebih melimpah, dan mampu menciptakan lingkungan belajar dengan jangkauan kelas yang besar. Pembelajaran dengan menggunakan *website Any French.com*, akan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, serta memudahkan siswa dalam mengulas materi pembelajaran di sekolah. *Website Any French.com* juga memberikan latihan-latihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Namun dalam penerapannya *website Any French.com* membutuhkan koneksi yang stabil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan mengatasi masalah-masalah tersebut dengan menganalisis keefektifan *website Any French.com* dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Perancis siswa kelas 12 SMA N 16 Bandar Lampung. Penelitian ini akan membandingkan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan *website Any French.com*, serta menilai efektivitasnya dibandingkan dengan metode pembelajaran yang ada, seperti penggunaan grup *WhatsApp* dan keterbatasan modul ajar. Selain itu, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada *Any French.com* dengan mengukur respon siswa terhadap media.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik di SMA N 16 Bandar Lampung mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman bahasa Perancis, yaitu berdasarkan hasil ulangan harian, 30% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Belum adanya laboratorium bahasa dan minimnya buku bahasa Perancis di perpustakaan yang mampu menunjang pembelajaran peserta didik, serta keterbatasan media pembelajaran dan belum diterapkan penggunaan media digital seperti *website*.
3. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses pembelajaran hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh pendidik melalui media *WhatsApp*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* sebagai media pembelajaran digital, pada mata pelajaran bahasa Perancis yang berfokus pada keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis (*Comprehension Écrite*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Apakah penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Perancis pada siswa kelas XII di SMA N 16 Bandar Lampung?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan dari *website Any French.com* sebagai media pembelajaran bahasa Perancis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Perancis pada siswa kelas 12 di SMA N 16 Bandar Lampung
2. Kelebihan dan kekurangan *website Any French.com* sebagai media pembelajaran bahasa Perancis siswa kelas XII di SMA N 16 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis, serta berkontribusi dalam proses pembelajaran bahasa Perancis siswa kelas XII SMA N 16 Bandar Lampung.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan, dan menarik seperti *website Any French.com*, diharapkan siswa kelas XII SMA N 16 Bandar Lampung dapat lebih tertarik untuk belajar bahasa Perancis secara mandiri, terutama dalam keterampilan membaca (*compréhension écrite*).

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan para guru akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang metode dan model media pembelajaran.

Dengan wawasan ini para guru akan dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya melalui pengajaran dan pembelajaran yang terarah. Selain itu, penelitian ini juga mampu menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan menyesuaikan kurikulum dan kebutuhan sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang metode pembelajaran terutama untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengidentifikasi peluang penggunaan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

1.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut. Di samping itu, dengan hipotesis dapat disusun desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan yang tersurat dalam hipotesis tersebut, karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, maka kebenaran jawaban tersebut perlu diuji. Uji statistik sering digunakan untuk menguji hipotesis benar atau salah. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XII di SMAN 16 Bandar Lampung.

Ha : Penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Perancis siswa kelas XII di SMAN 16 Bandar Lampung

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Perancis

Bahasa adalah sebuah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi, Chaer (2010: 11). Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Perancis merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa seperti keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*), dan keterampilan menyimak (*compréhension orale*). Menurut Tarigan (2021:1) keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Perancis juga dipelajari oleh banyak orang untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, maupun komunikasi global. Menurut Bernard dalam Dahlia mengatakan, “jumlah penutur bahasa Perancis di seluruh dunia mencapai 220 juta orang”. Hal ini menyebabkan bahasa Perancis dipelajari di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, bahasa Perancis dapat dikatakan bahasa asing apabila digunakan oleh orang selain orang Perancis. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Perancis sebagai bahasa asing dikenal dengan istilah *Le Français Langue Étrangère* (FLE). Tagliante (Tagliante, 2006) dalam (Ayu Safira, Tasya dkk, 2023) mengungkapkan bahwa “*Le Français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant*

non francophone suivra ses études”. Bahasa Perancis dapat dijadikan suatu pembelajaran bahasa asing jika negara tersebut tidak menggunakan bahasa Perancis sebagai bahasa ibunya. Pembelajaran Bahasa Perancis Indonesia cukup banyak, sama seperti bahasa asing lainnya yaitu, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jepang, dan Jerman. Dalam konteks pengajaran di sekolah, bahasa Perancis diajarkan untuk siswa tingkat menengah, seperti SMA maupun SMK dan masih tahap pemula dengan niveau A1. Menurut Cuq dan Gruca (2008) dalam (Ayu Safira, Tasya dkk, 2023) menyebutkan bahwa “*A1, niveau Introductif ou découverte (lisateur Élémentaire); ce niveau correspond à l'apprenant qui peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes et des phrases très simples qui visent à satisfaire des besoins simples et concrets*”. Menurut pendapat tersebut dapat diartikan bahwa tingkat A1 adalah tingkat pengenalan paling dasar pada pembelajaran bahasa Prancis, dimana pada tingkat ini siswa diharapkan mampu memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan dalam kehidupan sehari-hari serta kalimat yang sederhana, begitu juga dengan topik yang ada pada pembelajarannya.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, maka pembelajaran bahasa Perancis sangat penting karena bahasa Perancis juga digunakan secara internasional untuk pendidikan, pekerjaan, maupun komunikasi secara global. Dalam Pembelajaran bahasa Perancis mencakup berbagai keterampilan, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, yang membantu siswa menguasai bahasa dengan baik.

2.2 Keterampilan Membaca Bahasa Perancis (*Compréhension Écrite*)

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam penguasaan bahasa yang tidak dapat dihindarkan, kegiatan membaca memiliki peran yang cukup besar dalam kehidupan manusia, baik untuk meningkatkan wawasan, memperluas pengetahuan, maupun mendukung berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca seseorang biasanya tergantung pada sejauh mana ia memahami informasi yang ada di dalam bacaan tersebut. Menurut Tarigan (2021:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Dalam pernyataannya Tarigan menyebutkan proses, yang berarti menekankan bahwa membaca tentu melibatkan serangkaian langkah kognitif, seperti memahami huruf, arti kata serta informasi yang terkandung didalam sebuah bacaan. Tidak hanya itu, keterampilan membaca (*compréhension écrite*) juga menjadi hal yang paling krusial yang dapat menentukan kecerdasan seseorang, terkhusus dalam dunia pendidikan. Menurut (Ermanto, 2019: 2) Keterampilan membaca menjadi keterampilan perlu dan penting dikuasai oleh semua orang, termasuk mahasiswa dan murid. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan membaca memegang peranan penting. Melalui pemahaman membaca yang baik terhadap teks bacaan, siswa akan memahami pesan disampaikan dalam sebuah teks bacaan. (Malyana, Mutiah 2021:43) mengungkapkan, keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki peserta didik, karena pada keterampilan ini peserta didik dapat melatih kemampuan membaca dan memahami untuk memperoleh informasi atau pesan yang dibutuhkan.

Berikut merupakan strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 menurut CECRL dalam bentuk tabel. Tabel (ini tuh strategi yang diajarkan CECRL untuk pemahaman membaca)

Tabel 1. Strategi penerimaan membaca pemahaman tingkat A1 CECRL

Stratégies de Compréhension - Strategi Pemahaman	
Mengenali Petunjuk dan Membuat Inferensi	Dapat menyimpulkan arti suatu kata yang tidak diketahui mengenai suatu tindakan nyata atau objek tertentu, asalkan teks yang menyertainya sangat sederhana dan sesuai topik akrab dan sehari-hari.

(Sumber: www.france-education-international.fr)

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca sangat penting dalam penguasaan bahasa karena berperan dalam memperluas wawasan dan memahami informasi. Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan pengenalan huruf, arti kata, dan pemahaman teks. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan membaca membantu siswa memahami pesan dalam teks. Menurut CECRL, salah satu strategi pemahaman tingkat A1 adalah mengenali petunjuk dan membuat inferensi, seperti menyimpulkan arti kata yang tidak dikenal dalam teks sederhana dengan konteks yang familiar.

2.3 Evaluasi Keterampilan Membaca

Dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan adanya penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari. Penilaian keterampilan membaca adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna atau isi dari sebuah teks yang disampaikan. Dalam melakukan penilaian tingkat kesulitan, teks yang digunakan harus diperhatikan karena hal ini akan memengaruhi hasil dari penilaian. Oleh karena itu, penilaian keterampilan membaca perlu dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks secara menyeluruh. Menurut Adisusilo dalam (Kurniawan, Febrianti dkk 2022: 19), penilaian (*assessment*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi ketercapaian hasil belajar siswa atau kemajuan belajar siswa, serta menggunakan seoptimal mungkin informasi yang telah didapat guna ketercapaian tujuan pendidikan. Dalam penilaian terdapat beberapa bentuk tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca diantaranya: Menurut (Lismawati 2021), terdapat beberapa jenis tes bentuk objektif, misalnya: bentuk melengkapi (*completion test*), pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), bentuk pilihan benar-salah (*true false*).

1. *Completion test* adalah dikenal dengan istilah melengkapi atau menyempurnakan. Salah satu jenis objektif yang hampir mirip sekali dengan tes objektif fill in. Letak perbedaannya ialah pada tes objektif

bentuk fill in bahan yang dites itu merupakan satu kesatuan. Sedangkan pada tes objektif bentuk completion tidak harus demikian.

2. *Test multiple choice*, tes (pilihan ganda) merupakan tes objektif dimana masing-masing tes disediakan lebih dari kemungkinan jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau yang paling benar.
3. Test objektif bentuk *matching* (menjodohkan). Test bentuk ini sering dikenal dengan istilah tes menjodohkan, tes mencari pandangan, tes menyesuaikan, tes mencocokkan.
4. Test Objektif Bentuk fill in (isian). Tes objektif bentuk fill in ini biasanya berbentuk cerita atau karangan
5. *True False* (benar salah), test ini juga sering dikenal dengan tes objektif bentuk “Ya-Tidak.” Tes objektif bentuk *true false* adalah salah satu bentuk tes, dimana ada yang benar dan ada yang salah.

Pada penelitian ini, menggunakan tes pilihan ganda dan tes jawaban benar-salah (*true false*). Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis. Di dalam bahasa Perancis penilaian pada keterampilan membaca memiliki standar internasional yang mengacu pada CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*) berdasarkan tingkat pemula *niveau* (A1) yang sesuai dengan tingkatan pemelajar pada tingkat SMA. Berikut adalah tabel penilaian tingkat pemula (A1) sesuai dengan tingkatan siswa kelas SMA:

Tabel 2. Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1

Pemahaman membaca secara umum	Dapat memahami teks yang sangat pendek dan sangat sederhana, kalimat demi kalimat yang berkaitan dengan kata benda, kata-kata familiar atau yang dikenal, ekspresi yang mendasar serta membaca ulang jika diperlukan.
-------------------------------	---

Memahami korespondensi	Dapat memahami pesan-pesan pendek dan sederhana melalui kartu pos.
Membaca untuk penyesuaian	Dapat mengenal kata benda dan ekspresi-ekspresi yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari.
Membaca untuk sarana dan diskusi	Dapat memperoleh gambaran melalui teks informatif yang cukup sederhana, terutama dilengkapi dengan dokumen visual.
Membaca untuk perintah	Dapat mengikuti petunjuk singkat dan sederhana (misal; pergi dari satu titik ke titik yang lain).

Sumber: DESCRIPTEURS NIVEAU A1 du *Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues*)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 5 kriteria yang perlu dikuasai oleh pemelajar bahasa Perancis pada keterampilan membaca tingkat A1, yaitu: mampu memahami bacaan secara umum yang berisi teks-teks pendek dan sederhana, mampu menangkap pesan-pesan singkat, dapat mengenali kata benda dan ekspresi yang paling umum, dapat memperoleh ide atau gambaran dari teks informatif yang sederhana, serta dapat mengikuti petunjuk dalam teks yang singkat dan sederhana.

Tabel 3. penilaian bahasa untuk menilai pemahaman lisan atau tulisan

Baccalaureate - untuk penilaian pemahaman lisan dan tulisan

A1	Mengidentifikasi konteks atau situasi pengucapan	Identifikasi keterikatan makna	Identifikasi strategi komunikasi
	Dapat mengidentifikasi informasi terisolasi sederhana dan	Dapat membangun awal pemahaman yang berkaitan	Dapat mencatat beberapa data atau karakteristik ciri-ciri yang jelas dari

	sebagian mengartikulasikannya satu sama lain.	dengan kata-kata atau ungkapan.	suatu dokumen (tanggal, judul, paragraf, dll.)
--	---	---------------------------------	--

(Sumber: *eduscol.education.fr*)

2.4 Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin "medius," yang berarti tengah. Selain itu, "media" merupakan bentuk jamak dari "medium," yang mengacu pada sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung atau perantara. Menurut Sadiman, dalam (Syafi'i & Rapi 2022:55) mengatakan bahwa media atau bahasa latinnya yaitu medium, diartikan sebagai penghantar atau penghubung (perantara). Dalam konteks pendidikan media merupakan alat yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Menurut Wati dalam (Pasman:2023) menyebutkan bahwa media pembelajaran diartikan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa. Sedangkan menurut Suryani, dkk. dalam (Pasman 2023) menyebutkan media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau sarana yang fungsinya sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar kepada peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, akan tetapi juga bertujuan untuk merangsang kemampuan, pikiran, perasaan dan perhatian serta motivasi siswa agar mereka aktif didalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran memiliki fungsi yang signifikan. Fungsi media pembelajaran adalah untuk membangkitkan minat peserta didik. Hamalik dalam (Azizah Muhtar Nurul dkk. 2020: 23) mengemukakan bahwa

pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran tentu mempunyai manfaat, manfaat utamanya adalah untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa. Istilah "media pembelajaran" terdiri dari dua kata, yaitu "media" dan "pembelajaran" (Septy Haptanti, Frida dkk. 2024). Di era teknologi saat ini variasi media pembelajaran dapat dalam digolongkan berdasarkan jenisnya. Menurut Asyhar dalam (Septy Haptanti, Frida dkk 2024), menggolongkan media pembelajaran berdasarkan formatnya menjadi empat jenis utama: 1) media visual, 2) media audio, 3) media audiovisual, dan 4) multimedia. Media visual, seperti rangkaian gambar, merupakan contoh penting dari kategori ini. Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi, meningkatkan pemahaman siswa, membangkitkan minat dan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif. Media pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa, yang dirancang sesuai dengan teori pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pada penelitian ini jenis media pembelajaran yang difokuskan berbentuk *website*.

2.5 Media Pembelajaran *Website*

Website, atau sering disebut sebagai situs *web*, adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Menurut Rusman dkk, dalam (Lisma Aspahani, Elis dkk 2020: 161) *World Wide Web (www)* disebut juga web, site, *website* atau situs adalah aplikasi dan layanan internet yang mencakup sumber daya multimedia. Penyajian informasi oleh *website* dapat berbagai format, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Komponen didalam *website* bekerja

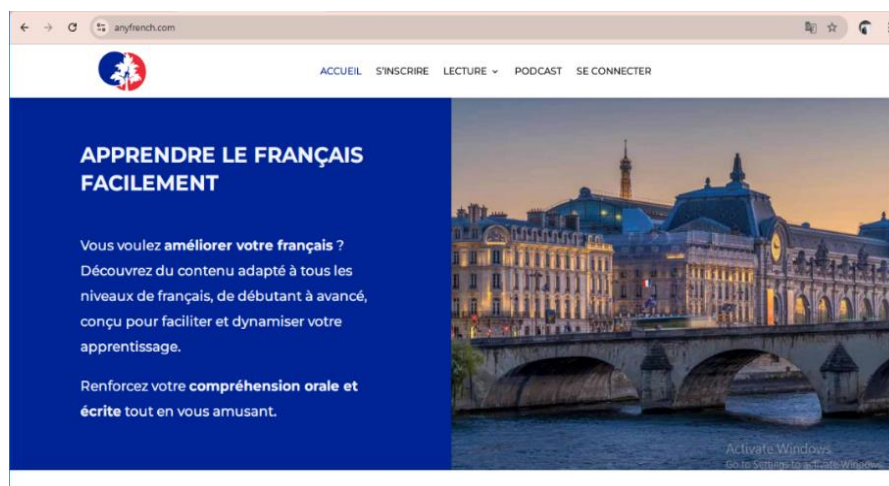
sama untuk mengalirkan informasi dan memfasilitasi interaksi antara pengguna dengan konten pembelajaran. *Website* bisa menjadi *platform* yang mendukung pembelajaran secara interaktif. Pembelajaran dengan memanfaatkan media seperti *website* dapat menjadi solusi yang tepat untuk proses pembelajaran, dengan menggunakan teknologi yang berbasis internet. Menurut Rusman, dalam (Putri Haref, Eden dkk, 2023:) menggunakan teknologi informasi berbasis internet, baik itu berbasis web apps, jejaring sosial, android, maupun media pendukung lainnya, teknologi informasi tersebut, akan memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam proses belajar. Menurut Lee & Owens, dalam (Putri Haref, Eden dkk, 2023:), guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis *web* untuk membantu mereka mempersiapkan kelas dan menyajikan konten yang menantang. Karena dapat memperluas pemahaman subjek, belajar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan pengalaman belajar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *website* adalah sebuah platform berbasis internet yang menggabungkan berbagai sumber daya multimedia, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis *website* akan memberikan kemudahan bagi guru dalam mempersiapkan dan menyajikan materi yang menarik dan juga efektif. Hal ini menjadikan *website* sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran didalam kelas.

2.6 Website Any French.com

Nurrohman dalam (Lisma Aspahani, Elis dkk 2020: 161-162) mengatakan bahwa “Melalui media pembelajaran berbasis *web* siswa dapat mengakses kapan saja dan dimana saja. Di era digital ini saat ini, pemanfaatan media pembelajaran banyak ragamnya, mulai dari visual maupun audio visual. Tidak hanya media visual dan audio visual pemanfaatan media pembelajaran seperti internet juga kian banyak. Dengan banyaknya pengguna internet, maka media pembelajaran *website* dianggap menjadi salah satu media tambahan dalam mendukung

proses pembelajaran. Seperti yang kita tahu, *website* adalah sekumpulan halaman yang menyajikan informasi tertentu dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja dengan mudah melalui jaringan internet. Di dalam *website* sering ditemukan informasi yang disampaikan dalam bentuk teks, gambar, video, atau animasi. Dalam dunia yang semakin digital, teknologi dan pemahaman terhadap penggunaan media *website* juga menjadi keterampilan bagi penting bagi siswa, terutama dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *website Any French.com* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih bahasa Perancis dengan cara yang lebih praktis. Oleh sebab itu, perlunya penerapan media *pembelajaran* berbasis *website* seperti *Any French.com* untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. *Website Any French.com* adalah situs *web* yang dijalankan oleh Frédéric Merlin, seorang guru lulusan l'Alliance française, sekaligus guru les bahasa Perancis *Formation de jeunes professeur français Langue Etrangère* (FLE). Ia merupakan seorang guru/penggemar bahasa yang membuat video YouTube, *podcast*, dan materi bacaan berjenjang, semua konten berbahasa Prancis. Konten yang disediakan yaitu mulai dari level A1 hingga B2. Variasi konten yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Beranda *website Any French.com*

Sumber: (*Any French.com*)

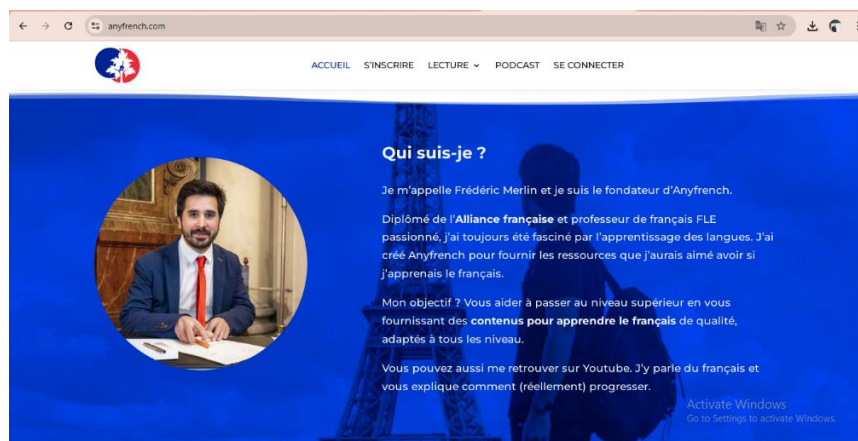
Gambar 1 adalah tampilan awal pada beranda *website Any French.com*. Pada gambar ini adalah ajakan untuk belajar bahasa Perancis dengan mudah. Pada bagian atas terdapat tulisan fitur yang dapat digunakan. Selain itu pada tampilan beranda di *website Any French.com* tertera ajakan untuk belajar bahasa Perancis dan memperkenalkan konten yang tersedia dalam *website Any French.com* dari pemula hingga tingkat mahir.



Gambar 2. Beranda Website *Any French.com*

Sumber: (*Any French.com*)

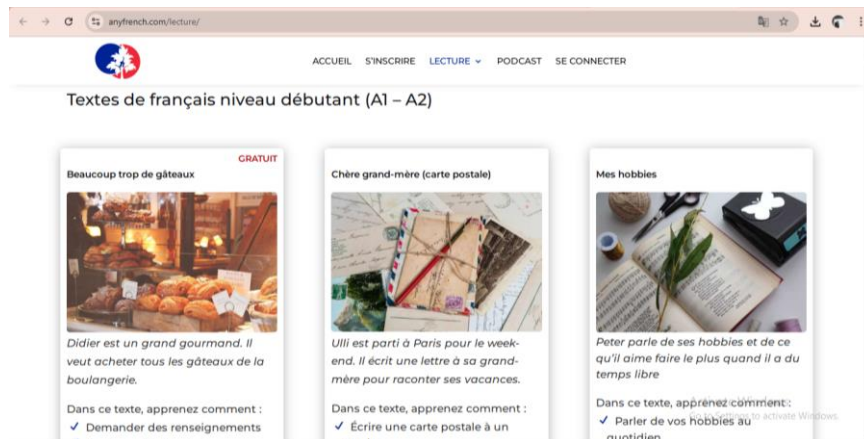
Gambar 2. adalah tampilan gambar beranda yang berisi teks tentang konten yang tersedia, mulai dari A1 hingga B2, serta arahan untuk kedalam artikel teks dengan mengklik kolom berwarna merah.



Gambar 3. Biografi Penulis Website *Any French.com*

Sumber: (*Any French.com*)

Gambar 3. adalah tampilan gambar biografi pada *website Any French.com* yaitu Frédéric Merlin, merupakan guru les bahasa Perancis *Formation de jeunes professeur français Langue Etrangère* (FLE) lulusan l'Alliance française.

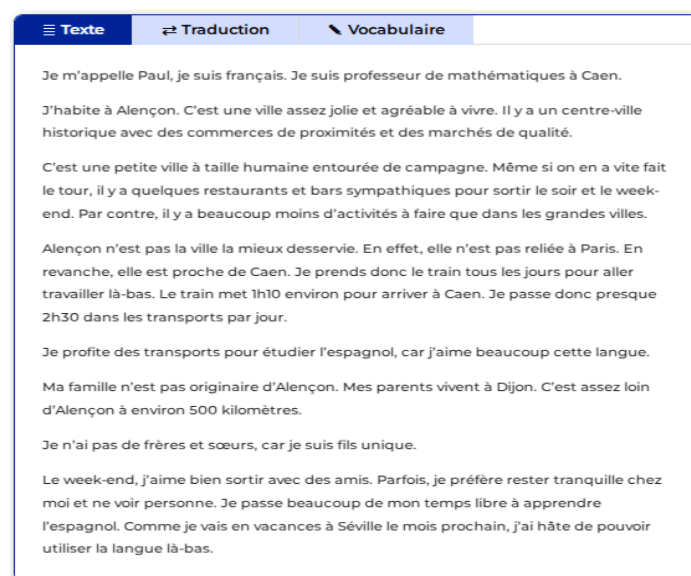


Gambar 4. Materi Pembelajaran *website Any French.com*

Sumber: (*Any French.com*)

Gambar 4. adalah tampilan materi-materi yang bisa diakses pada *website Any French.com*. Materi yang disajikan sangat beragam mulai dari aktifitas sehari-hari, pekerjaan hingga hewan kesayangan.

La Vie à Alençon



Gambar 5. Artikel *website Any French.com*

Sumber: (*Any French.com*)

Gambar 5. adalah merupakan contoh artikel pada *website Any French.com* dengan tema *La vie quotidienne*.

2.7 Penelitian Relevan

Penelitian ini memiliki penelitian relevan yaitu: Mukhibbatul Afifah (2019) dengan judul penggunaan materi pembelajaran bahasa Perancis dari situs *podcastfrançaisfacile.com*. Penelitian ini membahas pemanfaatan materi dari situs *podcastfrançaisfacile.com* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis bagi siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan situs tersebut membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada tahap pre-test, hanya tiga siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75, sementara 24 siswa lainnya masih di bawah standar tersebut. Rata-rata nilai siswa saat itu adalah 55,71. Setelah penerapan materi pembelajaran dalam siklus pertama, hasil post-test I menunjukkan adanya peningkatan, dengan rata-rata nilai naik menjadi 75,83. Sebanyak 18 siswa berhasil mencapai KKM, sedangkan 10 siswa masih belum memenuhi standar. Pada siklus kedua atau post-test II, rata-rata nilai kembali meningkat menjadi 78,33. Dari seluruh peserta, 21 siswa mencapai KKM, sedangkan 7 siswa masih mendapatkan nilai di bawah batas ketuntasan.

Kemudian penelitian yang kedua yaitu: Nur Azizah Agustina, Mulyanto Widodo, Diana Rosita, (2018) dengan judul situs *Bonjour de France* dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandar Lampung meneliti perbedaan efektivitas situs *Bonjour de France* dibanding media gambar dalam pembelajaran membaca. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen (62) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (55). Setelah post-test, kelas eksperimen meningkat menjadi 88, sedangkan kelas kontrol hanya 56,25. Uji-T menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penggunaan situs *Bonjour de France* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dibanding media gambar.

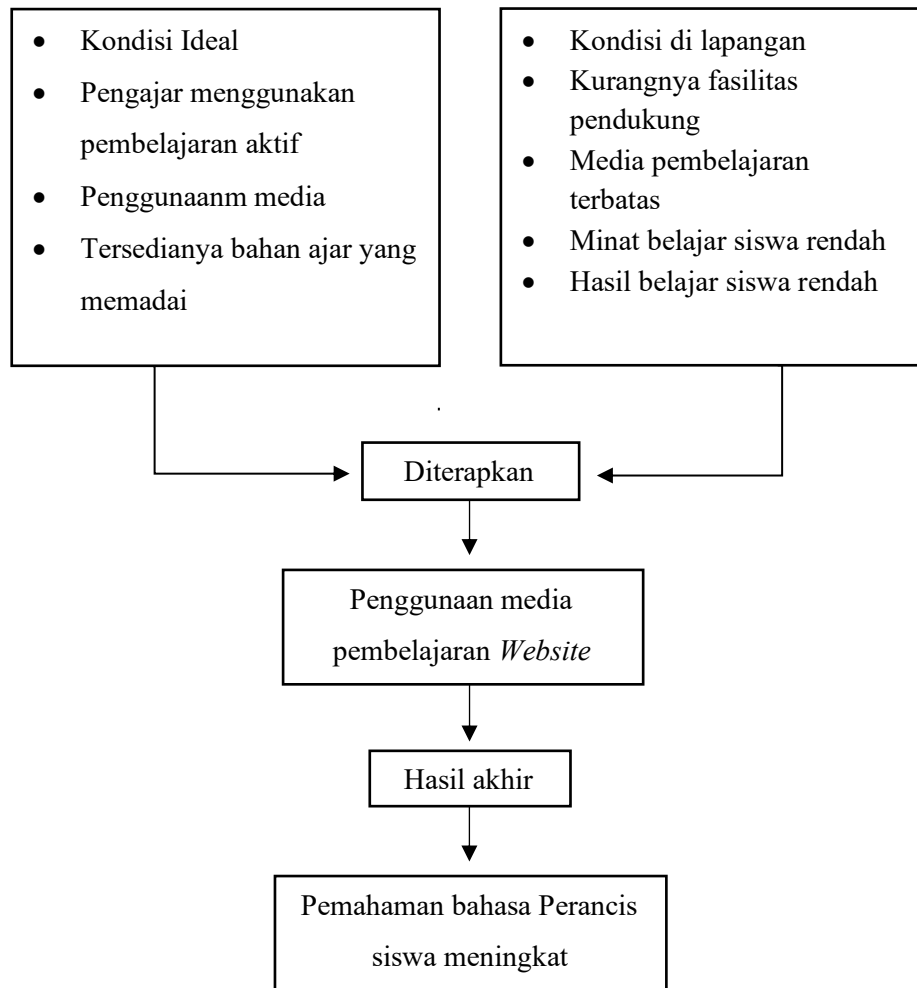
Penelitian ketiga dilakukan oleh Evi Malyana dan Siti Mutiah (2021) dengan judul Penggunaan Strategi *Inside-Outside Circle* pada Keterampilan *Compréhension Écrite* Bahasa Perancis Kelas X SMAN 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil pretest mencatat skor rata-rata 51,57 dengan nilai tertinggi 65. Setelah penerapan strategi *Inside-Outside Circle*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata nilai mencapai 79,14 dan skor tertinggi 95. Selisih rata-rata antara pretest dan posttest sebesar 27,57, menunjukkan peningkatan signifikan yang diperkuat dengan hasil uji-T, di mana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi *Inside-Outside Circle* secara efektif meningkatkan keterampilan *Compréhension Écrite* siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Ketiga penelitian ini memiliki persamaan terhadap media pembelajaran bahasa Perancis di tingkat SMA serta menggunakan metode eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk mengukur efektivitas strategi atau media pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, semua penelitian ini menerapkan analisis statistik, seperti perhitungan rata-rata dan uji-T, untuk melihat peningkatan keterampilan siswa setelah intervensi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu untuk meningkatkan keterampilan dalam bahasa Prancis, di mana penelitian oleh Mukhibbatul Afifah berfokus pada keterampilan menulis, sementara penelitian oleh Nur Azizah Agustina dkk. serta Evi Malyana & Siti Mutiah meneliti keterampilan membaca. Perbedaan diantara ketiga penelitian tersebut yaitu terletak pada aspek bahasa yang diuji. Mukhibbatul Afifah meneliti peningkatan keterampilan menulis melalui penggunaan situs *podcastfrançaisfacile.com*, sedangkan Nur Azizah Agustina dkk, membandingkan efektivitas situs *Bonjour de France* dengan media gambar dalam pembelajaran membaca, dan Evi Malyana & Siti Mutiah meneliti strategi *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan pemahaman membaca (*Compréhension Écrite*). Selain itu, lokasi

penelitian juga berbeda, dengan penelitian pertama dilakukan di SMAN 1 Depok, penelitian kedua di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, dan penelitian ketiga di SMAN 2 Bandar Lampung. Namun yang menjadi perbedaannya penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca pemahaman menggunakan *website* baru yaitu, *Any French.com* di SMA kelas XII SMAN 16 Bandar Lampung.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, media pembelajaran bahasa Perancis di SMA N 16 Bandar Lampung yang masih terbatas dan hanya mengandalkan pesan grup *WhatsApp* sebagai media, tanpa didukung modul ajar maupun fasilitas laboratorium. Kondisi ini yang mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kurang optimal, sehingga mereka belum mampu mencapai level A1 dalam keterampilan membaca. Selain itu kurangnya media pembelajaran yang digunakan didalam kelas, sehingga kosa kata dan pemahaman bahasa Perancis siswa masih kurang baik, terbukti dengan kurang optimalnya nilai siswa pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu solusi yang tepat. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk menggunakan media pembelajaran *website Any French.com* sebagai media pembelajaran didalam kelas. *Website Any French.com* termasuk salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis.



Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dengan menggunakan media *website Any French.com* akan meningkatkan pemahaman bahasa Perancis siswa kelas 12 SMA N 16 Bandar Lampung dalam keterampilan membaca.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan metode quasi eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Penelitian kuasi-eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan sebab-akibat (kausalitas) dengan memberikan perlakuan tertentu, tetapi tanpa menggunakan randomisasi dalam pembagian kelompok. (Cook, 1979) dalam (Abraham, Irfan & Supriyati, Yetti 2022) mengatakan bahwa kuasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak desain untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Penelitian kuasi-eksperimen dilakukan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh perlakuan atau tindakan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perlakuan dapat memengaruhi hasil belajar atau perubahan yang diinginkan dalam kondisi yang terkendali. Jadi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan membandingkan hasil keterampilan membaca sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *website Any French.com*.

3.2 Desain Penelitian.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2012) dalam (Wahyuningtias, Fiska dkk 2021), hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada

penelitian ini, peneliti berusaha membandingkan perbedaan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa kelas 12 SMA N 16 Bandar Lampung sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan *website Any French.com*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai keefektifan *website Any French.com* sebagai media pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis siswa. Berikut desain penelitian yang tercantum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Desain Eksperimen

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* sebelum *treatment* diberikan

X= Treatment diberikan kepada siswa dengan menggunakan media *website Any French.com*

O2 = Nilai *post-test* setelah treatment diberikan

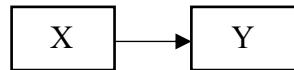
3.3 Variabel Penelitian.

3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah media *website Any French.com*.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependent atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dikarenakan adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis



Keterangan:

X: Media pembelajaran *website Any French.com*

Y: Membaca pemahaman bahasa Perancis

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 16 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Baru, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2025

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012) dalam (Wahyuningtias, Fiska dkk 2021). Populasi penelitian adalah keseluruhan individu atau kelompok yang menjadi objek kajian dalam penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 16 Bandar Lampung kelas XII F1, XII F2, XII F3, dan kelas XII F4, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 132.

Tabel 5. Tabel Populasi ajaran tahun 2025/2026

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII F1	34
2.	XII F2	32
3.	XII F3	34

4.	XII F4	32
----	--------	----

(Sumber: Wawancara bersama guru mata Pelajaran Bahasa Prancis)

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Wahyuningtias, Fiska dkk 2021), sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas XII F3 tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 34 siswa. Alasan mengapa memilih sampel di kelas XII F3 adalah berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran bahasa Perancis SMAN 16 Bandar Lampung. Sampel ini diambil berdasarkan pertimbangan yang diambil oleh guru mata pelajaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono, dalam (Suriani, Nidia dkk 2023: 34), yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh sebab itu langkah ini diambil untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis melalui penerapan media pembelajaran *website Any French.com* pada siswa kelas XII SMA N 16 Bandar Lampung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat dibandingkan hasilnya. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran *website Any French.com*, seperti tingkat kemudahan, minat, dan efektivitas dalam membantu mereka memahami materi.

3.8 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa serta angket digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *website Any French.com* sebagai media pembelajaran. Angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 20 pernyataan, dengan menggunakan teknik skala likert. Menurut Sugiyono dalam (Sudaryana & Agusiady, 2022: 38-39) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terdiri dari, berikut tabel skala likert.

Tabel 6. Skala berdasarkan Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono

Adapun kisi-kisi angket dan kisi-kisi tes berdasarkan capaian pembelajaran fase f pada kurikulum merdeka untuk instrumen *pre-test post-test* berdasarkan capaian pembelajaran fase f pada kurikulum merdeka untuk kelas XII SMA/MA f tentang *la vie quotidienne* yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis sebagai berikut.

3.4.2 Kisi-Kisi *Pre-test Post-test*

Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran fase F sesuai dengan Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas XII SMA/MA. Sumber teks yang digunakan pada *pretest-*

posttest dari artikel *website Any French.com* dan *documentspourlescoursdefle.wordpress.com*. Berikut kisi-kisi *pretest* dan *posttest* dalam bentuk tabel.

Tabel 7. Kisi-kisi *Pre-test-Pos-test*

NO	Perintah	Materi
1	Siswa diminta untuk menjawab 10 soal pilihan ganda dan 10 benar salah, dengan berdasarkan teks deskriptif yang telah disediakan tentang <i>La vie quotidienne</i> yang berjudul, <i>Chère Julia, Mes Hobbies, Un Journée Typique</i> dan <i>Routine Quotidienne</i> .	Siswa diharapkan mampu memahami isi teks dan menjawab soal dengan teks deskriptif <i>La vie quotidienne</i> , yang berjudul <i>Chère Julia, Mes Hobbies, Un Journée Typique</i> dan <i>Routine Quotidienne</i>

3.4.3 Kisi-Kisi Angket

Berikut merupakan kisi-kisi angket yang diadaptasi dari *thesis* Tiva Kholis Ardiyanti (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Browser Game* melalui Wayang Archers untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Fisika Peserta didik SMA Kelas X pada Pokok Bahasan Gerak Parabola” dalam bentuk tabel.

Tabel 8. Kisi-kisi Angket

NO	Indikator	Nomor Sebaran Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Kemudahan mengakses media pembelajaran <i>website Any French.com</i>	1,4		2
2	Kemudahan menggunakan media pembelajaran <i>website Any French.com</i>	13	8,14	3
3	Kejelasan bahasa	3,16	2	3

4	Tingkat kesulitan kosa kata pada media pembelajaran <i>website Any French.com</i>	7	20	2
5	Kejelasan huruf, warna, dan gambar	12,18	11	3
6	Ketertarikan menggunakan media pembelajaran	10	17	2
7	Kejelasan materi pembelajaran	5,15,19		3
8	Kesesuaian media pembelajaran	6,9		2
Jumlah Butir				20

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali dalam (Musrifah dkk 2021), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi jika mampu menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dengan baik, serta memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan penggunaan tes tersebut.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk, Ghazali dalam (Musrifah, dkk 2021). Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan tetap konsisten atau stabil seiring waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat kestabilan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*.

$$r_{\{11\}} = \left(\frac{n}{n-1} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrument

N = Banyaknya item

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= \text{jumlah varian skor tiap item} \\ \sigma_i^2 &= \text{Varian Total}\end{aligned}$$

3.10 Teknik Analisis Data

3.9.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang diterapkan adalah metode *Shapiro-Wilk*. Uji ini akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, Kriteria pengujian sebagai:

- a. Terima H_0 apabila sig-value $> 0,05$: Data memiliki distribusi normal.
- b. Tolak H_0 nilai apabila sig $< 0,05$: Data tidak berdistribusi normal.

3.10.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Pengujian dilakukan untuk melihat hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Levene statistics* (Levene, 1960) menggunakan bantuan SPSS 25. Berikut adalah kriteria pengambilannya.

- a) Terima H_0 apabila sig-value $> 0,05$: Data memiliki distribusi normal.
- b) Tolak H_0 nilai apabila sig $< 0,05$: Data tidak berdistribusi normal.

3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji Normalitas Gain (Uji N Gain) dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Perancis. Menurut Latif dalam (Cindy et al. 2022) uji N-gain score dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran. Berikut N-gain dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus N - Gain} = \frac{\text{Nilai } Posttest - \text{Nilai } Pretest}{\text{Nilai maksimum} - \text{Skor } Pretest}$$

Keterangan:

$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

3.10.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Agrasadya & Wahyudi 2022) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau harus ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran *website Any French.com* dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Perancis. Proses pengujian dilakukan menggunakan uji t sampel.

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) $\leq 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pre-test dan post-test
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pre-test dan post-test.

3.11 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini

3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan penelitian. Salah satu kegiatan utama pada tahap ini adalah menentukan sampel secara acak untuk menetapkan kelas eksperimen. Kemudian peneliti melakukan analisis menyeluruh terhadap bahan ajar agar sesuai dengan tingkat kelas dan silabus yang digunakan dalam penelitian dan menyesuaikan dengan ATP Pembelajaran bahasa Perancis di SMAN 16 Bandar Lampung Selanjutnya, peneliti menyiapkan berbagai instrumen penelitian, seperti pemilihan teks artikel dari website Any French.com, kemudian penjadwalan waktu turun lapangan dan penyusunan surat izin penelitian yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

a. Pre-test

Pada tahap awal yang dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment).

b. Treatment

Pada tahap kedua, kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan media *website Any French.com* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa.

c. Post-test

Tahap terakhir ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *website Any French.com* dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis.

3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama pelaksanaan eksperimen. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk menentukan apakah penggunaan *website Any French.com* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian tahapan penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dan *Microsoft excel*. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat efektivitas yang signifikan pada penggunaan *website Any French.com* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa kelas XII SMAN 16 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor *pretest* ke *posttest* yang signifikan serta hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikan. Kemudian berdasarkan hasil angket respon siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* di dalam kelas memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa merasa materi yang disajikan dalam *website Any French.com* lebih mudah dipahami karena disusun dengan baik secara visual. Hal ini membuat proses pembelajaran jauh lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan *website Any French.com* membantu mereka lebih fokus dan aktif dalam kegiatan membaca. Akan tetapi, *website Any French.com* juga mempunyai kekurangan, terutama dalam proses pengajaran yang dilakukan didalam kelas, diantaranya. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan mengakses *website Any French.com* secara maksimal, kemudian tingkat pemahaman membaca siswa yang belum merata sehingga ada beberapa siswa yang sulit memahami materi yang tersedia pada *website Any French.com*. Lalu, tidak semua siswa terbiasa dan termotivasi untuk

mengakses media pembelajaran *website Any French.com* secara mandiri, sehingga membutuhkan pengajar dalam proses penggunaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran *website Any French.com* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 16 Bandar Lampung memberikan terbukti efektif. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan sebesar 14,85 poin antara nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan *website Any French.com*, yang mengindikasikan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan diperoleh adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis. Oleh sebab itu saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media digital seperti *website*, karena terbukti penggunaan *website Any French.com* sebagai media alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca efektif meningkatkan pemahaman siswa. Guru juga dapat mendampingi siswa saat mengakses materi untuk memastikan pemahaman kosakata dan isi bacaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi konten-konten pembelajaran berbasis digital seperti *Any French.com*, karena media ini menyediakan beragam materi bacaan yang menarik dan relevan untuk meningkatkan keterampilan membaca.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk meneliti keterampilan bahasa lainnya dengan memanfaatkan *website Any French.com*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. Supriyanti, Y. (2022). *Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan Literatur Review*; Vol.8, (2022). Jurnal Ilmiah Mandala Education. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3800/2840>
- Anyfrench.com (n.d). Anyfrench: LearnFrencheasily. Diakses dari; <https://anyfrench.com>
- Ardiyanti, T. K. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Browser Game melalui Wayang Archers untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Fisika Peserta didik SMA Kelas X pada Pokok Bahasan Gerak Parabola*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Vol. 7, (2020). Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25458>
- Azizah, N., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technologi*: Vol, 7 (2020), 20-31. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/26455>
- Chaer, A., Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto. (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas Panduan Meningkatkan Literasi Sains bagi Mahasiswa*. Depok: Rajawali Pers
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. 4(9), (2024) Journal of Language, Literature and Arts. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/6055>

- Harefal, E. P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE*; Vol.06, (2023). Journal on Education.
<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3581>
- Hutajulu, D.M., Rosita, D., & Rini, S. (2020). *Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Perancis bagi Siswa Kelas X SMAN 1 Terusan Nunyai.*; Vol. 3, (2020). Juranal Pranala.
- Kolopita, C. P., Katili, R. M. & Yassin (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar*; Vil 2, No 1: Januari 2022.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/inverted/article/view/13081>
- Kurniawan, A., Febrianti, A.N., dkk. (2022). *Evaluasi Pembelajaran. Padang: Global Eksekutif Teknologi.*
- Lismawati. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktek untuk Tendik dan Catendik Implementasi Evaluasi berbasis Daring.* Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Malyana, E., & Mutiah, S. (2021). *Penggunaan Strategi Inside-Outside Circle pada Keterampilan Comprehension Écrite Bahasa Perancis Kelas X SMAN 2 Bandarlampung.* PRANALA 4(01),43-52.
- Muzainuddin, M., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2024). *Pengembangan Web untuk Model Resource Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas X*; 7(04), 210-218.
- Pasman. (2023). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Melalui Lesson Study di SDN 41/X Sungai Jambat Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022*; Vol 05, (2023), 05(04), 12204-12212. Journal on Education.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2183>
- Ryantii, A. (2021). *Keterampilan Membaca.* Yogyakarta: K-Media.
- Safira, T. A., Widyastuti, W. T., & Svitri, D. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbicara bahasa Perancis berbasis video pada siswa*

- kelas XI SMAN 14 Jakarta*; Vol. 2, (2023), h. 29-38. *Journal of French Teaching, Linguistics, Literature, and Culture*.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/franconesia/article/view/35270>
- Sudaryana, B. & Agusiady, R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman. Deepublish tahun 2022.
- Suriani, N., Risnita. & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*; h. 32. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/55>
- Syafi'I, A., Rapi, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran: Menerapkan Model Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*; Vol. 14, (2022) 14(01), 53-70. *Jurnal Kependidikan*.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningtias, F., Rita, E., & Sukamto. (2021) *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Peningkatan Kemampuan Penalaran Siswa Kelas III di Tinjau dari Kemampuan Berhitung Perkalian Berbantu Media Bus Pintar*; Vol. 2, (2021). *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*.
- Anyfrench.com* (n.d). Anyfrench: LearnFrencheasily. Diakses dari;
<https://anyfrench.com>